



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum



Oleh

RISTA ANDRIYANI
NIM. 11720525074

**PROGRAM S1
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**, yang ditulis oleh:

Nama : Rista Andriyani
 NIM : 11720525074
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Rozi Andriani, SE, Sv., ME

NIP. 199405022018012002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**, yang ditulis oleh:

Nama : Rista Andriyani
 NIM : 11720525074
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 14 Juli 2021
 Tempat : Sidang secara Daring (online)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
 Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA

Sekretaris
 Ahmad Hamdallah, ME.Sy

Penguji I
 Afrizal Ahmad, M.Sy

Penguji II
 Dr. Amrul Muzan, MA



Tangetuhui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 1974100620055011005

ABSTRAK

Rista Andriyani, 2021: Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang menjadi harapan bagi kaum lemah diantara anggota-anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, tinjauan pustaka dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 620 orang. Dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin, sehingga didapat sampel 86 orang anggota, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa urgensi KUD Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota sangat berperan penting yaitu membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya seperti pemberian pinjaman untuk kebutuhan pokok, menyediakan angkutan trayek dan pemberian pinjaman untuk kebutuhan pertanian. Koperasi tersebut dapat membantu para anggota untuk menaggulangi ekonomi anggotanya.

Tinjauan Ekonomi Syariah tentang urgensi KUD Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota secara umum sudah sesuai dengan ekonomi syariah. KUD Mojopahit Jaya menyediakan barang-barang yang halal dan dari segi harga sesuai dengan harga dipasaran namun sedikit lebih tinggi. Namun, KUD Mojopahit Jaya masih menggunakan sistem konvensional dalam pencatatan pembukuan dan kerjasama dengan bank konvensional.

Kata kunci: Urgensi, Koperasi Unit Desa, Peningkatan Ekonomi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Allah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagai teladan bagi insan di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kekuatan dan kehendak Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Kasman dan Ibu Siti Fatimah yang telah memberikan semangat dan berbagai nasihat, sehingga penulis mendapat inspirasi dan lebih tenang dalam mengerjakan skripsi ini. Doa yang kalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

panjatkan insyaa Allah akan dikabulkan dan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah. Dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan, serta kakak dan adik penulis yang menghibur dan mensupport untuk segera menyelesaikan skripsi.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.S selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Ibu Rozi Andrini, SE.Sy., ME selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kamiruddin, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya dan bantuan pelayanan selama penulis melaksanakan studi.
8. Ketua Koperasi Unit Desa Bapak H. Irja Idrus, Sekertaris Bapak Marjono, serta para pengurus dan anggota lainnya yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ruliandary, Nurul, Monica, Audri, Nadia, Efrina, dan Evi sebagai sahabat terdekat yang senantiasa menasehati, menyemangati dan menghibur penulis.
10. Terkhusus Hardi Harfandi, SH yang selalu menasehati, mensupport, dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
11. Serta teman-teman seperjuangan Ekonomi Sayariah E tahun 2017 yang sama-sama belajar dikelas selama masa perkuliahan. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Penulis,

RISTA ANDRIYANI
NIM. 11720525074

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	18
A. Profil Desa Sari Galuh	18
B. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya	27
C. Visi Dan Misi KUD Mojopahit Jaya.....	28
D. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya	28
E. Usaha-Usaha di KUD Mojopahit Jaya	32
BAB III TINJAUAN TEORITIS.....	34
A. Pengertian Urgensi	34
B. Koperasi Unit Desa.....	35
1. Pengertian Koperasi Unit Desa	35
2. Dasar Hukum Koperasi	38
3. Tujuan Dan Fungsi Koperasi	42
4. Prinsip-prinsip Koperasi.....	43
5. Jenis-jenis Koperasi	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengembangan Koperasi	48
7. Peranan Koperasi Unit Desa	51
8. Koperasi Dalam Islam	52
C. Perekonomian	55
1. Pengertian Ekonomi	55
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga	57
3. Peningkatan Ekonomi	59
4. Peningkatan Ekonomi dalam Pandangan Islam	63
5. Taraf Ekonomi Masyarakat Dalam Islam	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota.	67
B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Klasifikasikan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Tabel II.2	Jumlah Sarana Ibadah	26
Tabel IV.1	Klasifikasi Masyarakat Menurut Mata Pencapaian	70
Tabel IV.2	Jumlah Pendapatan KUD Mojopahit Jaya	70
Tabel IV.3	Jumlah Sisa Hasil Usaha KUD Mojopahit Jaya	71
Tabel IV.4	Data Apakah koperasi unit desa Mojopahit Jaya Berperan Penting Bagi Masyarakat/Anggota	73
Tabel IV.5	Apakah Penghasilan Bapak/Ibu perbulan mencapai >2,5 Juta	74
Tabel IV.6	KUD Dapat Membantu Meningkatkan Ekonomi Anggota	75
Tabel IV.7	KUD Mojopahit Jaya Sudah Menjalankan Fungsinya Dengan Baik	75
Tabel IV.8	Harga Kebutuhan Pokok di KUD Mojopahit Jaya Lebih Murah Dibandingkan Dengan Toko atau Swalayan Lain...	77
Tabel IV.9	KUD Mojopahit Jaya Menyediakan Seluruh Kebutuhan Pokok Untuk Masyarakat	78
Tabel IV.10	KUD Bisa Menjamin atau Memenuhi Kebutuhan Masyarakat/Anggota	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Struktur Organisasi Perangkat Desa Sari Galuh.....	27
Gambar II.2	Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Angket
- Lampiran 3. Daftar Wawancara
- Lampiran 4. Surat-Surat
- Lampiran 5. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Ia telah ada semenjak diturunkannya nenek moyang manusia. Adam dan Hawa kepermukaan bumi ini. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan pertumbuhan manusia sendiri dan pengetahuan teknologi yang dimiliki.¹

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial memiliki kebutuhan yang tidak terbatas terhadap sumber-sumber ekonomi yang terbatas dalam memenuhi kebutuhannya. Cara-cara manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan sangat ditentukan dari tantangan alam yang dihadapi sejak zaman primitif sampai zaman modern sekarang. Begitu besarnya dorongan alamiah manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan, hingga dikatakan perubahan dan kemajuan peradaban yang dirasakan sekarang tidak terlepas dari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut.²

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat disekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan

¹ Akmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

² Ansharullah, *Ekonomi Koperasi untuk Pendidikan*, (Pekanbaru: Cadas Pers, 2013), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

usaha dan kegiatan dibidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Koperasi merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang menjadi anggota koperasi dan meminjamkan kembali kepada anggota atau masyarakat. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.³ Keberadaan koperasi masih sangat diharapkan karena memiliki peran strategis yang dapat diandalkan, utamanya dalam memberikan *multiplier effect* bagi usaha anggotanya, sehingga dapat mendukung serta mengembangkan ekonomi masyarakat yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Di samping itu, dengan berkembangnya koperasi diharapkan pula akan dapat meminimalisir kesenjangan pendapatan yang selama ini terjadi, sehingga pemerataan pendapatan secara adil pada seluruh masyarakat dapat menjadi kenyataan.⁴

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi.⁵

Dalam pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, tujuan koperasi Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya

³ Marabona Munthe, *Lembaga Keuangan Syariah Bank & Non Bank*, (Pekanbaru: Pustaka Amanah, 2020), h. 184.

⁴ Kamaruddin Batubara, *Buku Panduan Simpan, Pinjam, & Pembiayaan Model BMI Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), h. 19.

⁵ Cameli Fanny Sitepu dan Hasyim, *Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia*, Niagawan Vol. 7 No. 2 Juli 2018, h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan di dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, diuraikan fungsi dan peran koperasi Indonesia seperti berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁶

Salah satu program pengembangan Koperasi yang cukup menonjol pada masa ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.⁷

⁶ Muhammad Nizar, *Ekonomi Koperasi*, (Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2018), h. 10-11.

⁷ Rochmad Hardianto, skripsi: "*Peran Koperasi Unit Desa Dalam Memberikan Kredit di Kalangan Masyarakat Klaten*", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun terkadang terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh Koperasi untuk menyejahterakan para anggotanya. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan-tujuan di atas. KUD (Koperasi Unit Desa) berperan dalam meningkatkan perekonomian desa yang membawa kesejahteraan masyarakat sekitar. Peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat beberapa diantaranya dengan memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan kredit kepada masyarakat dan membangun usaha didalam desa seperti membangun toko sembako dan toko pupuk dengan harga yang bersaing dengan pasar. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.⁸

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang menjadi harapan bagi kaum lemah diantara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri.⁹ Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yaitu:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

⁸ Lilik Martin Utami, "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya di Pandang Dari Ekonomi Islam", (skripsi: Metro Lampung: IAIN, 2018), h. 1-2.

⁹ Riskawati, skripsi: "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Lubuk Bendahara Timur dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".¹⁰

Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat maka KUD pun juga berbanding lurus mengalami perkembangan yang menjadikan KUD suatu organisasi yang serba usaha misalnya usaha pertokoan warung serba ada, usaha angkutan jasa, usaha simpan pinjam, usaha kelistrikan, usaha pertanian, dan lain sebagainya.¹¹

Kekuatan koperasi itu berada ditangan pengurus, pengawas, pengelola, dan anggota. Seberapa loyal terhadap perusahaannya sendiri untuk mencapai visi dan misi koperasi itu sendiri. Koperasi memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggotanya. Anggota yang memiliki kelebihan uang dapat menyimpan dan anggota yang membutuhkan modal dapat mengakses pinjaman ataupun pembiayaan. Secara tidak langsung koperasi akan mandiri dan kuat, tanpa kita sadari koperasi pun membantu penyebaran modal karena sebaliknya modal bukan hanya untuk orang kaya saja namun orang yang memiliki usaha pun harus diperjuangkan.¹²

Perkembangan koperasi di Indonesia terus berkembang. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya pertumbuhan koperasi di Indonesia. Tetapi didalam perkembangan tersebut banyak terjadi hambatan-hambatan,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2020).

¹¹ Sumarwoto, Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, *Wawancara*, Pada 11 November 2020.

¹² Kamaruddin Batubara, *Buku Panduan Simpan, Pinjam, & Pembiayaan Model BMI Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), h. 21-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan hal tersebut tentu adanya koperasi spesifiknya KUD menjadi hal penting sebagai penggerak ekonomi masyarakat pedesaan yang harus dijaga keberadaanya. Dikarenakan pada akhir-akhir ini terdapat pergeseran minat masyarakat terhadap pemberdayaan KUD yaitu beralihnya kepada toko modern, fasilitas-fasilitas jasa online, dan lain sebagainya. Bagi koperasi, tentunya ini ditujukan agar anggota atau masyarakat sekitar koperasi bisa terpenuhi kebutuhannya tanpa terlilit hutang dengan pihak ketiga yang dimungkinkan bisa merugikan anggota seperti jasa rentenir dan sejenisnya.

Kesan kuat saat ini di Indonesia menggambarkan bahwa berbagai kebijakan yang muncul hanya memfokuskan pada pengembangan koperasi primer. Sementara itu, pengembangan koperasi-koperasi sekunder dan tersier seperti terabaikan bahkan ditinggalkan sama sekali. Untuk itu sudah saatnya menampilkan kebijakan-kebijakan yang mendukung koperasi-koperasi sekunder dan tersier juga dimekarkan secara pantas dalam satu *network* yang luas. Kalau tidak, koperasi dapat diombang-ambing oleh pesaing-pesaing koperasi yang meraih keuntungan yang banyak karena punya kemampuan bersaing yang lebih memadai.¹³

Hubungan antara peran KUD dengan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan adanya peran KUD diharapkan dapat meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat umum, mensejahterakan anggota dan masyarakat umum, membuka lapangan pekerjaan, mengembangkan kemampuan ekonomi para anggota dan masyarakat umum sehingga dapat membangun pedesaan dan mampu menjadi pilar perekonomian masyarakat

¹³ Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi Cet.4*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa tersebut. Adapun pilar perekonomian masyarakat anggota di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar seperti pedagang, buruh, nelayan, pegawai negeri sipil, sedangkan perekonomian utama masyarakat di desa tersebut adalah petani kelapa sawit yang beragam mulai dari ekonomi menengah kebawah dan ekonomi menengah keatas.

Sebelum berdirinya KUD (Koperasi Unit Desa) Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mencari bahan pupuk untuk perkebunan mereka, dalam hal ini para pemilik perkebunan sawit harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk pembelian pupuk dan kebutuhan pokok. Dikarenakan warga desa harus keluar desa yang jauh dan sulit dijangkau dalam mencari kebutuhan penduduk seperti pupuk, obat-obatan pembasmi hama, dan kebutuhan pokok.¹⁴

Dengan berdirinya Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya saat ini sangat membantu dan mempermudah anggota dan masyarakat pada umumnya, dalam membantu penyediaan barang dan kebutuhan pokok lainnya. Mengingat Koperasi Unit Desa adalah soko guru ekonomi di Desa Sari Galuh, maka banyak manfaat yang diperoleh oleh anggota dan masyarakat pada umumnya. Dari segi perekonomian keanggotaan lebih meningkat dibandingkan sebelum adanya koperasi, dan dari segi kehidupan juga mengalami peningkatan bahkan dapat dikatakan sejahtera.¹⁵

Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya berlokasi di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang bergerak dalam penyediaan

¹⁴ Marjono, Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, *Wawancara*, Pada 16 November 2020.

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

barang ataupun jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di desa tersebut. Di desa tersebut, bahkan banyak berdiri usaha pertokoan modern yang menggunakan teknologi masa kini dan pembayaran tunai. Namun, koperasi unit desa Mojopahit Jaya bisa menggunakan sistem pembayaran kredit, tunai, bahkan hutang dengan cara pemotongan dari hasil panen kelapa sawit para masyarakat itu merupakan salah satu kelebihan KUD Mojopahit Jaya untuk meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berbeda dengan pertokoan modern yang belum tentu menerapkan sistem pembayaran kredit dan lain sebagainya.

Minat masyarakat dalam melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di KUD Mojopahit Jaya kurang stabil. Dikarenakan terdapat beberapa pertokoan yang modern dengan harga yang lebih murah, berbeda dengan KUD Mojopahit Jaya yang menetapkan harga lebih tinggi dibandingkan pertokoan modern tersebut, namun koperasi tersebut tetap diminati oleh para masyarakat dan anggota Desa Sari Galuh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya bisa menggunakan sistem pembayaran seperti:

1. Kredit, yang mana sistem pembayaran kredit ini dengan cara adanya jaminan antara pihak KUD dengan masyarakat.
2. Tunai, yang mana sistem pembayaran ini dilakukan dengan cara tunai yang sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh KUD Mojopahit Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Hutang, yang mana sistem pembayaran ini bisa dilakukan dengan cara pemotongan dari hasil panen kelapa sawit para masyarakat yang sudah tergabung sebagai kelompok KUD Mojopahit Jaya.

Ketiga sistem pembayaran tersebut merupakan kelebihan KUD Mojopahit Jaya untuk meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Koperasi Unit Desa (KUD) juga menetapkan adanya simpanan wajib yaitu sebesar Rp 5.000/bulan, yang mana simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Dalam KUD ada yang namanya sisa hasil usaha (SHU) yang mana setiap hasil usaha akan dibagikan setiap 1 tahun sekali kepada anggota-anggotanya. Pembagian SHU tergantung hasil yang didapat dan sesuai kesepakatan rapat anggota dalam bentuk uang maupun barang.

Hal ini dilakukan agar merasakan adanya manfaat koperasi. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari pengurus pada Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya dilihat dari tingkat perkembangan koperasi berdiri ternyata mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya koperasi ini belum banyak pendapatan seperti dari anggota. Hingga dengan kemajuan yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Sari Galuh koperasi ini sangat berperan penting terhadap anggota dan masyarakat desa.¹⁶ Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Urgensi**

¹⁶ Marjono, Sekretaris Koperasi Uni Desa Mojopahit Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 16 November 2020.

Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah tentang Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar) periode tahun 2017-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota menurut ekonomi syariah.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang membutuhkan informasi mengenai urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota menurut ekonomi syariah.
- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S.1) di fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya. Alasan penulis meneliti di KUD ini karena di desa tersebut sudah banyak berdiri toko atau swalayan lainnya, sehingga keberadaan KUD masih berperan penting atau tidak dalam meningkatkan ekonomi anggota.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pengurus dan anggota koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh.
- b. Objek Penelitian adalah apa yang hendak diteliti dalam kegiatan penelitian. Adapun objek penelitian adalah urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi penelitian ini terdiri dari anggota KUD yang berjumlah 620 orang, pimpinan KUD 1 orang, dan karyawan KUD 6 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili seluruh populasinya.¹⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni cara pengambilan subjek penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusif dan eksklusif.¹⁹

Dikarenakan jumlah populasinya cukup besar, maka penulis mengambil jumlah sampel dengan menggunakan *Rumus Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

¹⁷ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 91.

¹⁸ *Ibid*, h. 95.

¹⁹ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Pustaka, 2018), h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{620}{620 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{620}{7,2}$$

$$n = 86,11111111$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai persisi 10% (0,1)

Jadi dari jumlah populasi 620 orang diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86,11111111 atau 86 orang.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan.²⁰ Sumber data primer yang diperoleh dari lapangan dengan mewawancarai pengurus dan anggota koperasi unit desa, sehingga informasi yang di dapatkan bisa menjawab permasalahan yang penulis teliti.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.²¹ Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari

²⁰ Syafizal Hesmi, *Anaisis Data*, (Medan: USU Perss, 2010), h. 2.

²¹ *Ibid*, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak-pihak terkait, seperti buku-buku, dan sebagainya untuk melengkapi informasi yang diperlukan baik berupa konsep ataupun teori-teori yang diperlukan dan dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat penulis menggunakan instrumen:

- a. Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.²² Observasi dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan langsung di Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh.
- b. Wawancara atau *interview* adalah sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.²³ Wawancara dalam penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap informasi dari anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh.
- c. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

²² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 104.

²³ *Ibid*, h. 109.

²⁴ *Ibid*, h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tinjauan Pustaka adalah penelusuran buku-buku, artikel ilmiah dan sumber rujukan lain yang relevan dengan permasalahan penelitian atau teori yang digunakan untuk kemudian dapat digunakan untuk menulis kajian kritis.²⁵ Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan, membaca, dan menelaah buku koperasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- e. Dokumentasi adalah penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain-lain.²⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara penulis menggunakan *handphone* dan barang tertulis lainnya untuk memperoleh data-data yang ada kaitannya dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya yakni arsip atau dokumen, foto, surat, dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan selanjutnya diklasifikasi, dianalisa dan diuraikan dengan deskriptif kualitatif.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu penulisan yang menggunakan kaidah-kaidah, pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.

²⁵ Tjipto Sumadi, et.al., *Buku Ajar Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 104.

²⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011), h. 62.

- b. Induktif yaitu dengan mengemukakan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti. Kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang profil desa Sari Galuh, sejarah singkat koperasi unit desa Mojopahit Jaya, visi dan misi KUD Mojopahit Jaya, struktur organisasi koperasi unit desa Mojopahit Jaya, dan usaha-usaha di KUD Mojopahit Jaya.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang pengertian urgensi, koperasi unit desa: pengertian koperasi unit desa; dasar hukum koperasi; tujuan dan fungsi; prinsip koperasi; jenis koperasi; pengembangan koperasi; peranan koperasi unit desa; koperasi dalam Islam,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian: pengertian ekonomi; faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga; peningkatan ekonomi; peningkatan ekonomi dalam pandangan Islam dan taraf ekonomi masyarakat dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil analisis, urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota, dan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Sari Galuh

1. Letak Geografis Desa Sari Galuh

Desa Sari Galuh adalah termasuk salah satu di antara desa-desa yang berada di wilayah kecamatan Tapung yang letaknya kurang lebih 50 kilo meter dari Ibukota Kabupaten Kampar.

Adapun batas-batas desa Sari Galuh yaitu:

- a. Sebelah utara dibatasi desa Pantai Cermin
- b. Sebelah selatan dibatasi desa Tambusai
- c. Sebelah barat dibatasi desa Pantai Cermin
- d. Sebelah timur dibatasi desa Pantai Cermin

Luas tanah desa Sari Galuh ialah 16,83 ha.²⁷ Kondisi tanahnya cukup subur untuk bercocok tanam, perkebunan, dan peternakan, termasuk daerah dataran rendah yang mempunyai dua musim yaitu kemarau dan penghujan, sehingga cocok untuk tanaman baik padi, manggis maupun lainnya. Desa Sari Galuh juga merupakan desa yang lebih maju di bandingkan dengan desa yang lainnya baik di sektor ekonomi maupun pendidikan. Pada tingkat ekonomi desa Sari Galuh rata-rata dari penduduknya berpenghasilan dari perkebunan kelapa sawit.

Desa Sari Galuh merupakan desa yang banyak dihuni atau di tempati oleh masyarakat pendatang yang kebanyakan dari mereka datang

²⁷ Artikel dari <https://kamparkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.

2. Kependudukan

dari pulau Jawa dengan jumlah penduduk yang hampir 60%, dan kemudian sisanya lagi yaitu 40% merupakan penduduk asli atau penduduk yang pertama kali membuka lahan hutan.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik, penduduk di Desa Sari Galuh pada tahun 2020 secara keseluruhan berjumlah 3.423 jiwa, yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki 1.779 jiwa, dan yang berjenis kelamin perempuan 1.644 jiwa.²⁸ Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	1.779	52 %
2	Perempuan	1.644	48 %
Jumlah		3.423	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Sari Galuh

Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung kabupaten Kampar pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.423 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

²⁸ *Ibid.*

3. Kebudayaan dan Adat Istiadat

Budaya atau Kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budia atau akal) Diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Bentuk lain dari kata budaya adalah kultur yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *culture* dan bahasa Latin *cultura*.

Adat adalah gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang mengatur tingkah laku manusia antara satu sama lain yang lazim dilakukan disuatu kelompok masyarakat. Adat istiadat merupakan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.²⁹

Secara sejarah, etnis, adat istiadat dan budaya masyarakat Desa Sari Galuh mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani, peternak, dan buruh. Desa ini memiliki jarak tempuh yang relatif jauh dari pusat pemerintahan. Namun, kondisi desa ini ditunjang dengan sarana dan prasarana kegiatan masyarakat pedesaan pada umumnya, dan memiliki kehidupan sosial budaya yang sangat kental. Hal ini yang membedakan antara kondisi sosial masyarakat desa dengan masyarakat kota pada umumnya, yang terkenal dengan individualistik dan hedonis yang merupakan corak terhadap masyarakat kota.

²⁹ <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 26 Maret 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Sari Galuh, nilai-nilai budaya, tata dan pembinaan hubungan antar masyarakat yang terjalin dilingkungan masyarakatnya masih merupakan warisan nilai budaya, tata dan pembinaan hubungan nenek moyang yang luhur. Di samping itu masih kuatnya *tepo selero* (tenggang rasa) dengan sesama manusia terlebih tetangga di sekitarnya serta lebih mengutamakan asas persaudaraan di atas kepentingan pribadi yang menjadi bukti nyata keberlangsungan nilai-nilai sosial asli masyarakat suku Jawa.³⁰

Keberhasilan dalam melestarikan dan penerapan nilai-nilai sosial budaya tersebut karena adanya usaha-usaha masyarakat untuk tetap menjaga persatuan dan persaudaraan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang secara langsung maupun tidak langsung mengharuskan masyarakat yang terlibat untuk terus saling berhubungan dan berinteraksi dalam bentuk persaudaraan. Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan itu dapat dibedakan secara kelompok umur dan tujuannya antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Perkumpulan arisan kelompok bapak-bapak yang diadakan setiap RT.
 Dalam perkumpulan ini sangat sering dibahas tentang segala yang bersangkutan dengan kehidupan dan kebutuhan masyarakat ditingkat RT untuk kemudian dicari solusi secara bersama-sama.
- b. Perkumpulan Ibu-ibu PKK secara rutin, kelompok ibu-ibu yang terdiri dari arisan RT, perkumpulan arisan dasawisma, dan perkumpulan ibu-

³⁰ Ruth Endrawati, Sekretaris Desa Sari Galuh, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu pengajian. Perkumpulan PKK memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta yang positif bagi ibu-ibu dalam keluarga. Arisan dasawisma merupakan arisan kelompok yang lebih cenderung berorientasi pada nilai ekonomi. Sedangkan perkumpulan ibu-ibu pengajian merupakan suatu perkumpulan ibu-ibu yang melakukan pengajian wirid yasinan setiap minggunya sesuai dengan hari yang telah disepakati.

- c. Perkumpulan remaja yang ada di setiap RT/RW, dan kelurahan. Perkumpulan remaja atau lebih dikenal dengan nama lain Karang Taruna merupakan pertemuan yang dibentuk dan diadakan bagi kalangan remaja dengan tujuan tertentu.

Sedangkan kegiatan-kegiatan ritual yang masih membudaya di tengah-tengah masyarakat adalah:

- a. Upacara perkawinan. Sebelum di adakan upacara perkawinan biasanya terlebih dahulu diadakan upacara *peminangan* (tukar cincin menurut adat jawa), yang sebelumnya didahului dengan permintaan dari utusan calon mempelai laki-laki atau orang tuanya sendiri terhadap calon mempelai perempuan. Kemudian akan dilanjutkan kejenjang peresmian perkawinan yang diisi dengan kegiatan yang Islami seperti *Tahlilan* dan *Yasinan* yang bertujuan untuk keselamatan kedua mempelai, dengan dihadiri oleh seluruh sanak keluarga, tetangga maupun para sesepuh setempat.
- b. Upacara anak dalam kandungan. Dalam upacara ini meliputi beberapa tahap, di antaranya adalah: acara Anak Dalam Kandungan a) *Ngepati*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu suatu upacara yang di adakan pada waktu anak dalam kandungan berumur kurang lebih 4 bulan, karena dalam masa 4 bulan ini, menurut kepercayaan umat Islam malaikat mulai meniupkan roh kepada sang janin. b) *Mitoni* atau *Tingkepan*, yaitu upacara yang di adakan pada waktu anak dalam kandungan berumur kurang lebih 7 (tujuh) bulan dan upacara ini dilaksanakan pada waktu malam hari, yang dihadiri oleh sanak keluarga, tetangga, para sesepuh serta para tokoh agama guna membaca surat at- Taubah.

- c. Upacara Kelahiran Anak (*Babaran* atau *Brokohan*) Upacara ini dilaksanakan ketika sang anak berusia 7 hari dari hari kelahirannya, yaitu berupa selamat yang biasa disebut dengan istilah "*Brokohan*". Upacara ini diisi dengan pembacaan kitab *Al Barjanzi*. Kemudian jika anak itu laki-laki maka harus menyembelih dua ekor kambing sedangkan untuk anak perempuan hanya satu ekor kambing.
- d. Upacara Khitanan/Tetakan. Upacara ini diadakan terutama bagi anak laki-laki. Upacara mi biasanya diadakan secara sederhana atau besarbesaran, tergantung pada kemampuan ekonomi keluarga. Namun kalau hanya mempunyai anak tunggal/ontang-anting, kepercayaan dari orang jawa adalah anak tersebut harus di "Ruwat" dengan menanggapi wayang kulit yang isi ceritanya menceritakan Batara Kala dengan memberi sesaji berupa tumpengan atau panggang daging agar tidak dimakan rembulan.
- e. Selamatan menurut Penanggalan (Kalender Jawa). Di antara kalender-kalender umat Islam yang biasanya dilakukan selamatan antara lain: 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syura, 10 Syura untuk menghormati Hasan dan Husein cucu Nabi Muhammad SAW, tanggal 12 Maulud (Robi'ul Awal) untuk merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, tanggal 27 Rajab untuk memperingati Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, tanggal 29 Ruwah (dugderan), 17 Ramadhan (memperingati Nuzul Qur'an), 21, 23, 24, 27 dan 29 maleman, 1 Syawal (hari raya Idul Fitri), 7 Syawal (*katupatan*) biasanya diramaikan dengan membuat ketupat dan digunakan untuk selamatan di mushala terdekat, dan dibulan Apit bagi masyarakat mengadakan upacara sedekah bumi, dan kepala desa menanggapi gong/ wayang sebagai syarat untuk mengingatkan warga masyarakat desa untuk masak-masak. Setelah magrib menyiapkan sebagian untuk selamatan di mushala terdekat dan begitu juga dibulan 10 Dzulhijjah (Hari Raya Idul Adha), masyarakat yang dianggap mampu dianjurkan untuk berkorban.

- f. Upacara Penguburan Jenazah. Salah satu dari upacara penguburan jenazah adalah upacara *brobosan*, upacara ini dilakukan oleh sanak saudara terdekat yang tujuannya untuk mengikhlaskan kematiannya. Adat kebiasaan di atas merupakan nilai-nilai yang berasal dari leluhur yang telah diimplementasikan dalam tata nilai dan laku perbuatan sekelompok masyarakat tertentu. Akan tetapi dengan perkembangan zaman, nilai tradisi-tradisi yang berkembang kadang-kadang diisi dengan kegiatan yang memiliki nilai-nilai keagamaan.³¹

³¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mata Pencahariaan

Faktor ekonomi memegang peranan yang sangat menentukan dalam kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari. Di Desa Sari Galuh masyarakatnya berpencaharian sebagai petani sawit, peternak, PNS, pedagang, ibu rumah tangga dan buruh. Namun sebagian besar masyarakatnya berpencaharian sebagai petani sawit. Hal ini disebabkan karena sesuai dengan alam yang berada di dataran rendah dan mayoritas masyarakat Desa Sari Galuh memiliki kebun sawit.

5. Sosial Keagamaan

Masyarakat Indonesia umumnya, maupun mereka yang tinggal di lokasi penelitian ini khususnya terdiri dari berbagai latar belakang agama, budaya, dan etnik. Di daerah otonomi saat ini keagamaan itu membawa dampak bahwa masyarakat memiliki kebebasan berkreasi dan berekspresi bagi setiap kelompok agama, suku, maupun budaya. Kehidupan beragama juga terdapat dalam pasal 24 UUD 1945 bahwa negara menjamin kebebasan untuk melaksanakan ajaran agama dan beribadah sesuai dengan ajaran masing-masing. Agama memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, karena agama memberikan tuntunan agar manusia dapat selamat dalam menjalankan kehidupannya, baik kehidupan di dunia maupun akhirat.

Selain itu agama juga memberikan bimbingan moral agar kehidupan manusia lebih menjadi lebih teratur dan memiliki rasa saling menghormati sebuah perbedaan. Penduduk Desa Sari Galuh merupakan desa yang memiliki agama yang berbeda-beda. Penduduk desa tersebut mayoritas menganut agama Islam, kemudian selebihnya menganut agama Khatolik dan agama Protestan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memiliki penduduk muslim sebanyak 3114 jiwa dibandingkan dengan agama Khatolik dan Protestan dengan demikian ini juga dapat dilihat dari beberapa bangunan tempat beribadah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushola	15
3	Gereja	3
Total		21

Sumber: Kantor Kepala Desa Sari Galuh

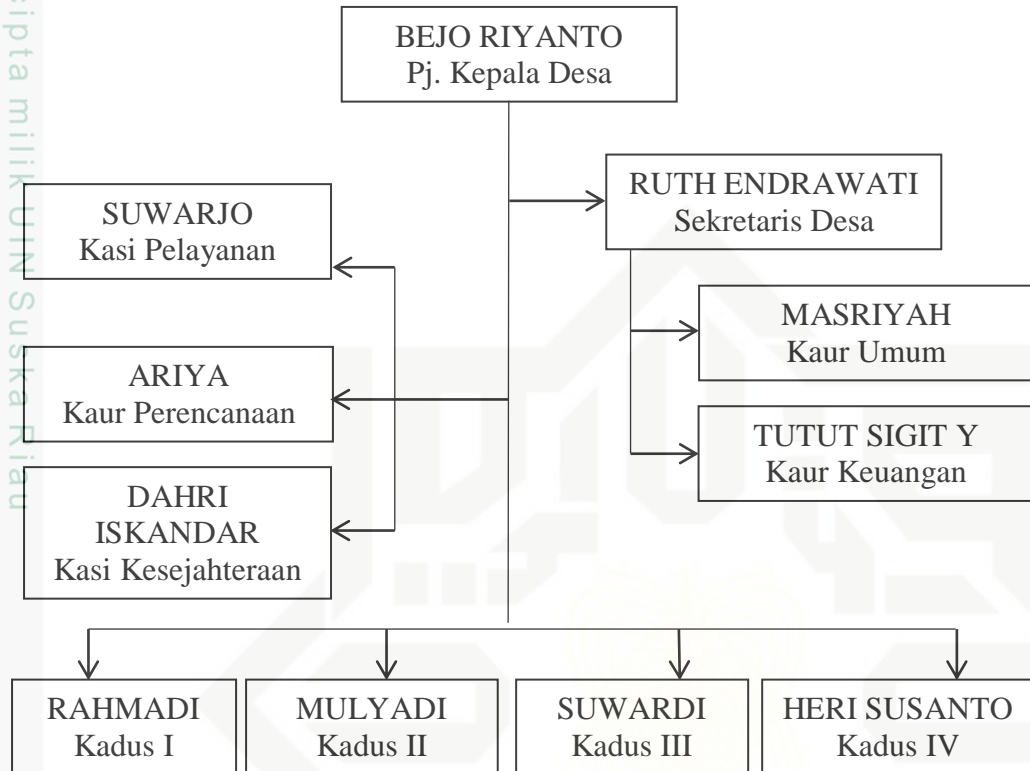
Adapun lokasi dari sarana tempat ibadahnya ialah mesjid raya yaitu terdapat di dua anggrek yakni anggrek 3, 6 dan anggrek 12. Sedangkan untuk mushola atau surau hampir terdapat disemua anggrek terkecuali pada anggrek 11. Sedangkan untuk Gereja terdapat tiga rumah ibadah, diantaranya gereja Katolik dan langgar untuk kaum Kristen Protestan yang terdapat di anggrek 6 dan 10.

6. Struktur Organisasi Perangkat Desa Sari Galuh

Di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terdapat struktur organisasi perangkat desa. Pada bagan dibawah dapat dilihat susunan struktur organisasi mulai dari Kepala Desa sampai ke perangkat-perangkat desa.³² Adapun struktur organisasi perangkat Desa Sari Galuh sebagai berikut:

³² Ruth Endrawati, Sekretaris Desa Sari Galuh, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2021.

Gambar II.1
Struktur Organisasi Perangkat Desa Sari Galuh



Sumber: Data Kantor Desa Sari Galuh

B. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya

Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya berdiri pada tahun 1990, tepatnya tanggal 7 April 1990 dengan No. Badan Hukum 1482/BH/XIII/1990 dan telah mengalami perubahan Anggaran Dasar pada tahun 1996 dengan No. Badan Hukum 244/BH/PAD/KWK.4/5.1/1996 pada tanggal 24 Mei 1996 yang anggota pada awal berdirinya adalah peserta Transmigrasi PIR baik lokal maupun transmigrasi dari para pensiunan TNI, di bawah pembinaan dan pengelolaan PTP Nusantara V pada saat itu.

Pada awal berdirinya KUD Mojopahit Jaya terbentuk suatu kepengurusan yaitu Ketua I Ponimin. BA, Ketua II Soheri, Sekretaris I Al

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badri Manaf, Sekretaris II Dhisam HS, dan bendahara Waljiem, kemudian sampai dengan saat ini telah mengalami sembilan kali tahapan pergantian kepengurusan.

Perkembangan keanggotaan KUD Mojopahit Jaya sejak berdiri sampai sekarang berjumlah 620 orang yang terbagi dalam 33 kelompok. Dan letak geografis KUD Mojopahit Jaya berada di antara jalan lintas provinsi yaitu Jalan Garuda Sakti KM 32, tepatnya di Jalan Anggrek III desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.³³

C. Visi dan Misi KUD Mojopahit Jaya

Agar menjadikan koperasi unit desa terus berkembang dan terkemuka di Desa Sari Galuh, sebelum mendirikan harus memiliki target yang maksimal. Kemudian dalam memenuhi target tersebut perlu dibentuklah visi dan misi sebuah koperasi sebagai berikut:³⁴

1. Visi

“Menjadi soko guru perekonomian di desa Sari Galuh”.

2. Misi

“Menjadi barometer perekonomian yang ada di desa Sari Galuh”.³⁵

D. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya

Adapun tugas dan tanggung jawab bagian dalam struktur organisasi Koperasi Unit Desa Sari Galuh sesuai dengan UU RI No. 25 tahun 1992 pasal 21 tentang perangkat organisasi koperasi terdiri sebagai berikut:

³³ Marjono, Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, Wawancara, pada tanggal 25 Januari 2021.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- b. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.
- c. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijakan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- d. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- e. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

2. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada Rapat Anggota atau Rapat Anggota Luar Biasa. Pengurus bertugas:

- a. Mengelola Koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rencana-rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib.
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dikelompokkan sebagai pengurus terdiri dari:

a. Ketua, yang bertugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksana tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- 2) Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.
- 3) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi seperti dibawahnya yaitu sekretaris dan bendahara.
- 4) Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi kedalam dan keluar yang dilakukan bersama-sama.

b. Sekretaris, tugas sekretaris yaitu :

- 1) Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan organisasi.
- 2) Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dibidang organisasi.
- 3) Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait.

c. Bendahara, tugas bendahara yaitu :

- 1) Menerima dan mengeluarkan uang, terutama dari para anggota.
- 2) Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang dan buku besar lainnya.
- 3) Membuat Neraca Lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mencari permodalan baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran.

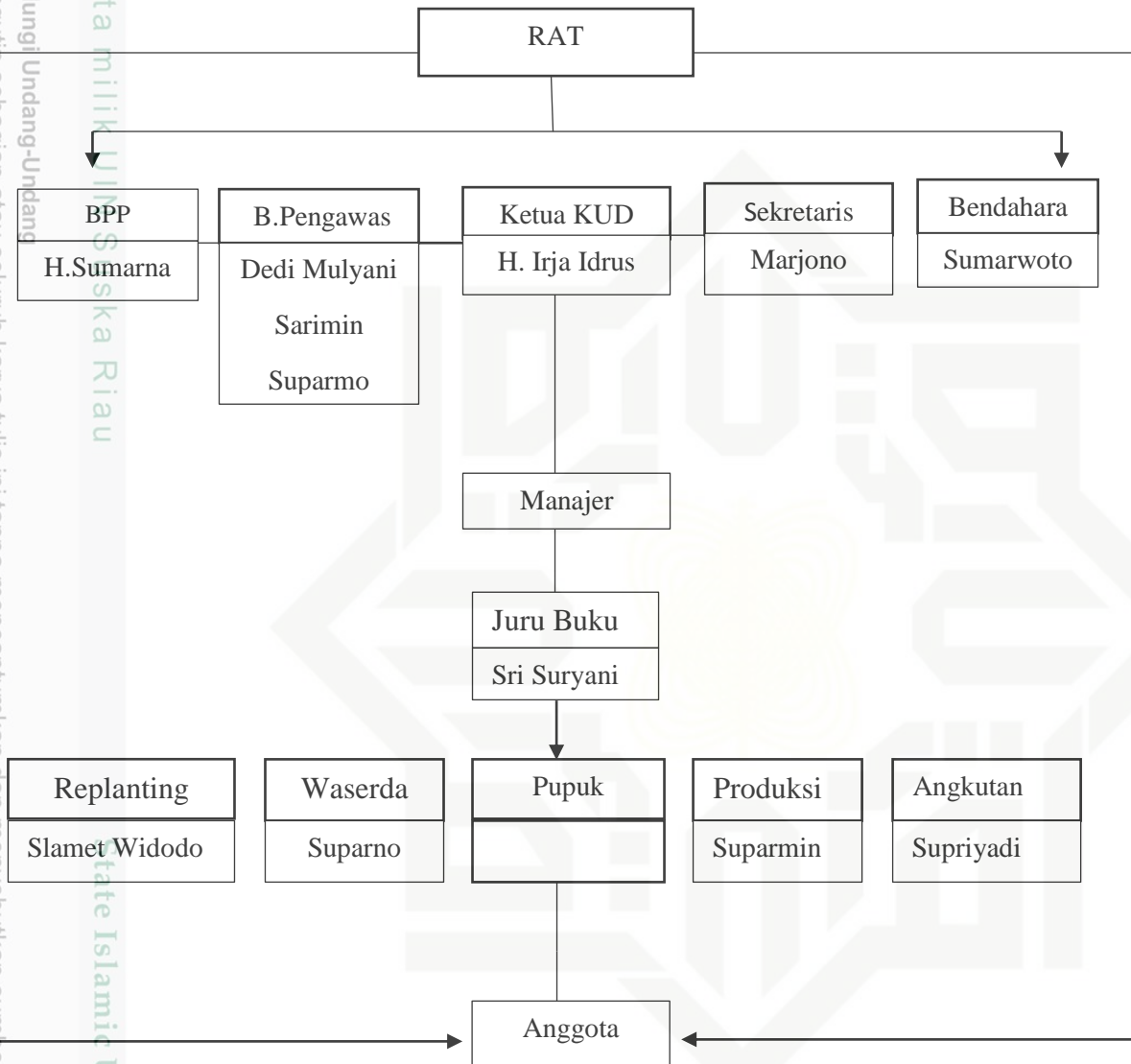
3. Pengawas

Pengawas berwenang:

- a. Meneliti catatan yang ada pada koperasi.
- b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

Struktur organisasi koperasi suatu kerangka usaha dalam melaksanakan atau menjalankan pekerjaan yang akan dilakukan. Organisasi dianggap sebagai wadah untuk mencapai suatu tujuan tertentu mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas serta tanggung jawab. Adapun struktur organisasi Koperasi Unit Desa Sari Galuh sebagai berikut:

Gambar II.2
Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya
Desa Sari Galuh



Sumber: Data KUD Mojopahit Jaya

E. Usaha-usaha di KUD Mojopahit Jaya

Sampai dengan akhir tahun 2020 aktivitas usaha yang tetap berjalan di KUD Mojopahit Jaya dapat dikelompokkan menjadi dua bidang usaha yaitu unit usaha utama dan unit usaha tambahan atau penunjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Unit Usaha Utama
 - a. Unit usaha pelayanan pangan warung serba ada (WASERDA).
2. Unit Usaha Tambahan / Penunjang
 - a. Alat sarana pertanian transportasi (SAPROTAN) dan pupuk.
 - b. Unit angkutan tandan buah segar (TBS).
 - c. Unit pembayaran online.³⁶

³⁶ *Ibid.*

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Urgensi

Urgensi merupakan kata yang sering terdengar dalam percakapan lisan ataupun dalam berbagai tulisan. Banyak juga orang yang silap menggunakan kata urgensi dalam percakapan sehari-hari. Kadang urgensi itu dinilai berarti “kepentingan”. Urgensi berasal dari bahasa Inggris yakni “*urgent*” (kata sifat) yang berarti kepentingan yang mendesak atau sesuatu yang bersifat mendesak dan harus segera ditunaikan, dan dalam bahasa Indonesia “urgensi” (kata benda).

Jika dilihat dari bahasa Latin “*urgere*” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong. Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan. Dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus segera ditindak lanjuti.³⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urgensi adalah keharusan yang mendesak; hal sangat penting.³⁸ Urgensi yaitu kata dasar dari “urgen” mendapat akhiran “i” yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama unsur yang penting.³⁹

³⁷ Astia Pamungkas, *Pengertian Esensi dan Urgensi*, artikel diakses tanggal 05 Maret 2021.

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/urgensi>, diakses tanggal 05 Maret 2021.

³⁹ Abdurahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 89.

B. Koperasi Unit Desa

1. Pengertian Koperasi Unit Desa

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (bahasa Inggris), yang berarti kerjasama. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikan. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.⁴⁰

Definisi Koperasi Indonesia menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Munker, mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan “urus niaga” secara kumpulan yang

⁴⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasaskan konsep tolong-menolong. Aktivitas dalam urus niaga semata-mata bertujuan ekonomi bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.⁴¹

Sedangkan Kopersai Unit Desa adalah koperasi serba usaha yang usahanya meliputi semua kegiatan bidang ekonomi masyarakat pedesaan seperti pertanian, perkebunan, perternakan, perikanan, kerajinan/industri, kelistrikan di pedesaan, dan jasa.⁴²

Koperasi sebagai badan usaha dapat melakukan kegiatan usahanya sendiri dan juga bekerja sama dengan badan usaha lain, seperti perusahaan swasta maupun perusahaan negara. Koperasi memiliki dua azas yaitu asas kekeluargaan dan azas gotong royongan. Bagi koperasi azas gotong royong berarti bahwa pada koperasi terdapat kesadaran semangat bekerja sama dan tanggung jawab bersama terhadap karya tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri, melainkan selalu untuk kebahagiaan bersama. Sedangkan azas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati dibawah pimpinan pengurus.

Dengan berhasilnya pengelolaan usaha tani yang dilakukan oleh KUD, beberapa kebaikan yang diperoleh antara lain:

- a. Timbulnya perasaan dan kesadaran masyarakat petani dan masyarakat pedesaan, bahwa KUD ditimbulkan oleh rakyat, untuk rakyat, KUD adalah milik rakyat sehingga rencana dan kebijaksanaan KUD selalu mendapat dukungan penuh.

⁴¹ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Cet. ke-1., h. 31-

⁴² *Ibid*, h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berhasilnya ditingkatkan kegairahan kerja.
- c. Berhasilnya dikembangkan industri-industri kecil pengolah hasil-hasil pertanian dan kerajinan rakyat, yang berarti pula terserapnya tenaga kerja di pedesaan.
- d. Berhasilnya pembentukan modal, baik dari simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan-simpanan yang berupa tabungan, makin meningkatnya pendapatan para petani anggota makin bertambah pula besarnya simpanan-simpanan tersebut, karena diadakannya ketentuan pada setiap penerimaan pendapatan x % harus disisihkan untuk simpanan.
- e. Berhasilnya dikumpulkan sejumlah besar dana sosial, yang juga dari waktu ke waktu makin bertambah. Bertambahnya dana sosial dan dana pembangunan karena adanya kesadaran para anggota melalui rapat-rapat anggota untuk menyumbangkan bagian-bagian dari bagi hasil sisa usaha KUD ke dalam dana sosial dan dana pembangunan.⁴³

Koperasi merupakan bangun perusahaan yang sesuai dengan kehendak pasal 33 UUD 1945, dimana kemakmuran masyarakatlah yang lebih diutamakan, bukan kemakmuran orang perorangan. Oleh sebab itu sistem perkonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi telah ditempatkan baik sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral perekonomian nasional. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu pelaku pembangunan ekonomi khususnya ekonomi masyarakat pedesaan. Agar

⁴³ Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan peran tersebut KUD harus dibina dan ditempatkan serta diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang menunjang program pembangunan ekonomi terutama mensejahterakan kehidupan masyarakat di pedesaan.

Pada saat ini KUD diharapkan dapat berperan serta secara aktif dan jelas untuk ikut serta membantu mengatasi krisis ekonomi yang sedang melanda negara Indonesia, karena secara substansi koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang dan badan hukum koperasi yang kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Secara yuridis keberadaannya dilindungi oleh hukum positif yaitu Undang-Undang Dasar 1945 dan secara moral prinsip-prinsip yang dianut koperasi sangat sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yaitu gotong royong dan kekeluargaan, sehingga dengan demikian koperasi merupakan salah satu alternatif untuk dapat menggerakkan roda perekonomian Indonesia khususnya di pedesaan.⁴⁴

2. Dasar Hukum Koperasi

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012

Untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu tercapainya masyarakat adil dan makmur seperti tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu sarannya adalah koperasi. Sebagai sarana untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, koperasi tidak terlepas pula dari landasan-landasan hukum sebagai landasan

⁴⁴ Moch. Dudih S, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Koperasi dan Hubungan Dengan Partisipasi Anggota", Manajerial, Vol.1 No.2., Januari 2003, h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpijaknya koperasi Indonesia adalah Pancasila, seperti tertuang di dalam ketentuan bab II, bagian pertama, pasal 2 Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.⁴⁵ Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Sedangkan Undang-undang No. 17 Tahun 2012 merupakan pengganti Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi.

Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar dan mengenai hal tertentu merupakan wewenang dan tanggung jawab Menteri. Pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk mendorong langkah tersebut, pemerintah wajib menghormati jati diri, keswadayaan, otonomi, dan independensi. Koperasi tanpa melakukan campur tangan terhadap urusan internal Koperasi.

⁴⁵ Ikhsan Rochmandi, "Anaisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi", Vol. 4., No. 2 Desember 2011., h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar hukum Undang-Undang No.17 tahun 2012 tentang Perkoperasian adalah pasal 5 ayat (1), pasal 20, dan pasal 33 ayat (1), dan ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang seorang.⁴⁶

b. Al-Quran dan Hadits

Dalam Islam syirkah bentuk koperasi dibolehkan, karena koperasi termasuk dalam *syirkah ta'awuniah*. Para ulama fiqh mendasarkan hal tersebut pada firman Allah dalam surat Sad ayat 24 yang berbunyi:

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: "Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". (Q.S Sad ayat : 24)

Ayat diatas menjelaskan kebolehan berserikat atau bekerjasama dalam hal kebaikan tentunya, seperti *syirkah ta'awuniah* yang secara

⁴⁶ Jogloabang, "UU 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian", artikel dari <http://www.jogloabang.com>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa diartikan kerjasama dalam tolong menolong. Ini sesuai dengan yang diisyaratkan ayat tersebut diatas yaitu hanya orang yang beriman dan beramal solehlah yang mampu kerjasama dalam kebaikan tanpa mendzalimi pihak lain atau partner bisnisnya.

Disamping ayat di atas dijumpai pada sabda Rasulullah yang membolehkan adanya akad *syirkah*. Dalam sebuah hadits qudsi Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يَكِينِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Al Mishshishi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zibriqan, dari Abu Hayyan At Taimi, dari ayahnya dari Abu Hurairah dan ia merafa'kannya. Ia berkata; sesungguhnya Allah berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama tidak ada salah seorang diantara mereka yang berkhianat kepada sahabatnya. Apabila ia telah mengkhianatnya, maka aku keluar dari keduanya”. (HR. Abu Dawud)

Berdasarkan sumber hukum ayat dan hadist diatas, maka secara *ijma'* para ulama fiqh bersepakat bahwa akad *syirkah* (koperasi) itu boleh. *Syirkah* mempunyai kedudukan yang sangat kuat dalam agama Islam. Sebab keberadaannya diperkuat oleh Al-Quran, Hadits, dan *Ijma'*.⁴⁷ Dari ketentuan-ketentuan hukum diatas baik dari segi hukum positif maupun hukum agama Islam, bahwa koperasi boleh dilaksanakan karena sama sekali tidak bertentangan dengan hukum,

⁴⁷ Abdul Rahman Ghazali, et.al., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tetapi sesuai dengan peraturan pemerintahan dan peraturan agama. Bahkan koperasi banyak sekali memberikan manfaat bagi para anggotanya.

3. Tujuan dan Fungsi Koperasi

a. Tujuan Koperasi

Dalam Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas.⁴⁸

b. Fungsi Koperasi

Fungsi dan peran koperasi dalam perekonomian di Indonesia yaitu:

- 1) Sebagai sokoguru/urat nadi perekonomian Indonesia.
- 2) Untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggota dan masyarakat.
- 3) Mempersatukan, mengarahkan, memberdayakan ekonomi rakyat.
- 4) Mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan rakyat.
- 5) Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.⁴⁹

4. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi (*coperation principles*) adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip-prinsip tersebut merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya

⁴⁸ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Cet. ke-1., h. 33-34.

⁴⁹ Ikhsan Rochmandi, “*Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi*”, Vol. 4., No. 2 Desember 2011., h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain. Berikut beberapa prinsip koperasi sebagai berikut:

a. Prinsip Rochdale

Prinsip ini menjadi acuan atau tujuan dasar bagi berbagai koperasi diseluruh dunia. Penyesuaian dilakukan oleh berbagai negara sesuai dengan keadaan koperasi, sosial budaya, dan perekonomian masyarakat setempat. Adapun unsur-unsur prinsip Rochdale yaitu:

- 1) Pengawasan secara demokratis.
- 2) Keanggotaan yang terbuka.
- 3) Bunga atas modal dibatasi.
- 4) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota sebanding dengan jasa masing-masing anggota.
- 5) Penjualan sepenuhnya dengan tunai.
- 6) Barang-barang yang dijual harus asli dan tidak yang dipalsukan.
- 7) Penyelenggaraan pendidikan kepada anggota dengan prinsip-prinsip koperasi.
- 8) Netral terhadap politik dan agama.

b. Prinsip Munker

Prinsip ini merupakan perpaduan dari aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi sosial dan kehidupan bermasyarakat. Menurut Munker, prinsip koperasi adalah prinsip-prinsip ilmu pengetahuan sosial yang dirumuskan dari pengalaman dan merupakan petunjuk utama (*guideline*) dalam mengerjakan sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Raiffeisen

Prinsip Raiffeisen adalah:

- 1) Swadaya.
- 2) Daerah kerja terbatas.
- 3) SHU untuk cadangan.
- 4) Tanggung jawab anggota tidak terbatas.
- 5) Pengurus bekerja atas dasar kesukarelaan.
- 6) Usaha hanya kepada anggota.
- 7) Keanggotaan atas dasar watak, bukan uang.

d. Prinsip Herman Schulze

Upaya yang dilakukan oleh Schulze adalah pengembangan gagasan koperasi bagi pengusaha kecil. Inti prinsip Herman Schulze adalah:

- 1) Swadaya.
- 2) Daerah kerja tak terbatas.
- 3) SHU untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota.
- 4) Tanggung jawab anggota terbatas.
- 5) Pengurus bekerja dengan mendapat imbalan.
- 6) Usaha tidak terbatas tidak hanya untuk anggota.

e. Prinsip ICA (*International Cooperation Alliance*)

Prinsip ICA sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat-buat.
- 2) Kepemimpinan yang demokratis atas dasar satu orang satu suara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Modal menerima bunga yang terbatas, itupun bila ada.
- 4) SHU dibagi menjadi 3 yaitu sebagian untuk cadangan, sebagian untuk masyarakat, dan sebagian untuk dibagikan kembali kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing.
- 5) Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus-menerus.
- 6) Gerakan koperasi harus melaksanakan kerjasama yang erat, baik ditingkat regional, nasional, maupun internasional.

f. Prinsip Koperasi Indonesia

Berikut prinsip koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 yang diatur dibagian 2 pasal 5, yang merupakan ciri khas atau jati diri koperasi adalah:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- 5) Kemandirian.
- 6) Pendidikan perkoperasian.
- 7) Kerjasama antara koperasi.⁵⁰

5. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan sektor usahanya yaitu:

⁵⁰ Sattar, *Op Cit*, h. 36-56.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi sejenis ini didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah. Koperasi ini menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

b. Koperasi Konsumen

Koperasi Konsumen adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.

c. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil menengah (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

d. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya.

e. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak dibidang usaha jasa lainnya.⁵¹

⁵¹ Ikhsan Rochmandi, *Loc Cit*, h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengembangan Koperasi

Keberhasilan menjadi tujuan utama setiap badan usaha, tidak terkecuali bagi koperasi. Akan tetapi, untuk mencapai keberhasilan banyak faktor yang mempengaruhi. Hambatan yang sering dialami oleh koperasi pada umumnya adalah faktor internal seperti kemampuan SDM yang dimiliki oleh koperasi, terutama pengalaman pengurus, kesadaran dari anggota tentang pendidikan perkoperasian dan permodalan.

Untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari sumber daya yang digunakan yaitu manusia, material, mesin, metode, uang dan pasar. Diantara sumber daya tersebut, yang menjadi faktor penggerak bagi sumber daya lain adalah manusia. Oleh sebab itu kualitas dari sumber daya manusia harus terus ditingkatkan agar organisasi dapat mencapai tujuan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi:

1) Pendidikan Perkoperasian Anggota

Pendidikan dan latihan pada dasarnya dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi, besar maupun kecil, termasuk pula perkumpulan koperasi. Menurut Sudarsono, dikatakan bahwa pada gerakan koperasi masalah pendidikan dan latihan ini sangat urgen sebab dalam penyelenggaraannya terkandung dimensi ideologi yang harus dipatuhi. Disinilah antara lain pentingnya masalah pendidikan dan latihan koperasi. Selain itu pendidikan dalam koperasi bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran koperasi dikalangan anggota pada umumnya (termasuk pengurus, badan pengawas, dan sebagainya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan personil-personil yang menangani bidang usaha.

2) Permodalan Koperasi

Sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Untuk modal sendiri dapat diklasifikasikan sebagai modal internal. Sifat dari jenis dana ini adalah tertanam untuk jangka waktu yang tidak terbatas sebab sepanjang koperasi berdiri.

3) Pengalaman Pengurus

Pengalaman kerja menurut Manulang, dikatakan sebagai proses pembentukan pengetahuan dan ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan tentang kedudukan pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota dan memiliki tugas serta wewenang. Lebih jauh dikatakan oleh Sudarsono, bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang sesuai sangat berguna dalam praktik mengurus koperasi. Jadi pengalaman pengurus indikatornya dilihat dari pengalaman mengelola organisasi dan usaha koperasi, lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk keberhasilan usaha koperasi.

Faktor internal diantaranya adalah rendahnya kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi, terutama pengalaman yang dimiliki oleh pengelola koperasi (pengurus dan manajer) masih sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas, selain faktor pendidikan perkoperasian anggota dan permodalan.⁵²

Pengembangan KUD tidak terlepas dari perkembangan usaha masyarakat pedesaan. Sebagian besar KUD yang ada jenis usahanya adalah pertanian dan industri rumah tangga. Pembangunan ekonomi pedesaan di masa mendatang tidak terlepas dari pengembangan usaha yang berbasis ekonomi pedesaan, dalam hal ini akan dikembangkan melalui KUD. Karakteristik yang melekat pada KUD bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang potensial, disisi lain pada kekuatan tersebut terkandung kelemahanyang justru menjadi penghambat perkembangannya. Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UKM.

Dengan adanya krisis ekonomi, menyebabkan pemerintah dan para pengambil kebijaksanaan kembali berpikir ulang tentang arah perekonomian yang selama ini ditempuh. Kini timbul temuan politik yang kuat untuk membenahi in-efisiensi dan mis-alokasi sumberdaya yang terjadi disektor riil yang selama ini dibiarkan saja terjadi karena kuatnya *vested interest* para pemburu rente yang menguasai birokrasi pemerintahan. Akibat dari mis-alokasi sumber daya adalah terabaikannya pembangunan KUD yang berbasis sumber daya alam serta sumber daya pertanian (*resource based indutries*).

⁵² AdminDIY, "Apa Saja Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Koperasi", artikel dari <http://www.elearningkoperasi.jogjaprov.go.id>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak industri yang dibangun membutuhkan bahan baku dan komponen yang harus diimpor atau industri-industri yang tidak banyak terkait dengan perekonomian lokal sehingga industri ini sangat rentan terhadap gejolak mata nilai uang. Industri-industri jenis ini pada umumnya adalah industri yang berpihak kepada golongan ekonomi kuat.

Manifestasi tujuan pengembangan ekonomi kerakyatan dapat dilakukan terutama melalui KUD. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan KUD yang terencana dengan baik dan terkait dengan pembangunan sektor ekonomi lainnya terutama di pedesaan.⁵³

7. Peranan Koperasi Unit Desa

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi dalam koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam peran koperasi.

Pengertian peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu yang dihadapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat sedangkan peran itu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Dalam hal ini, UU Nomor 25 tahun 1992 peranan koperasi mencakup 4 hal yaitu sebagai berikut:

⁵³ Sirilius Nafanu, "Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis di Pedesaan Swapraja Biboki", Jurnal Agribisnis Lahan Kering-2016, h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Peranan koperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
- d. Peranan koperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama yang disandarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁵⁴

8. Koperasi dalam Islam

Sebagian ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta'awuniyah* (persekutuan tolong-menolong) yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (bagi untung) menurut perjanjian. Dalam koperasi ini terdapat unsur *mudharabah* karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.

Dalam *syirkah ta'awuniyah* tidak ada unsur *mudharabah* yang dirumuskan oleh para fuqaha (satu pihak pemilik modal dan pihak lain berusaha atas modal tersebut sebab koperasi yang ada di Mesir modal

⁵⁴Lilik Martin Utami, "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bkti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam", (skripsi: Metro Lampung: IAIN, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahnya berasal dari anggota pemegang saham dan usaha koperasi dikelola oleh pengurus dan karyawan yang dibayar oleh koperasi menurut kedudukan dan fungsinya masing-masing. Apabila pemegang saham turut mengelola koperasi itu, dia berhak mendapat upah sesuai dengan kedudukan dan sistem perjanjian yang berlaku. Koperasi yang ada di Mesir berbeda dengan koperasi di Indonesia, sebab di Indonesia pengurus yang mengelola koperasi dipilih dari dan oleh anggota berdasarkan hasil rapat anggota. Mereka tidak mendapat gaji, tetapi mereka memperoleh uang kehormatan menurut ketetapan rapat anggota, kecuali karyawan koperasi yang bukan anggota koperasi digaji oleh koperasi.⁵⁵

Koperasi menurut hukum Islam atau koperasi dalam Islam termasuk *Syirkah Amwal*, sedangkan dari segi pengelolaan koperasi dalam dikelompokkan sebagai *Syirkah Taushiyahbashithah* karena terdapat syarik yang merangkap menjadi *Mutadhamin* dan syarik yang hanya berkedudukan sebagai *Mushi*. Dilihat dari segi kewenangan untuk mengangkat pengelolaan/manajemen, koperasi lebih dekat konsep *Syirkah 'Abdan*, karena hak suara dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) ditentukan berdasarkan jumlah anggota, bukan jumlah modal yang disertakan seperti dalam *Syirkah Musahamah*.

Teori diatas dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal.

⁵⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Edisi ke-1., Cet. ke-7., h. 289-290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musarakah atau *syirkah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan resiko berdasarkan porsi kontribusi dana. Jadi jelas bahwa koperasi dibolehkan hukumnya dan tidak diharamkan.⁵⁶

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariat Islam, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Secara umum, koperasi ini merupakan badan usaha yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.⁵⁷

Para ulama fiqh mendasarkan hal tersebut pada firman Allah dalam surat Sad ayat 24 yang berbunyi:

وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: "Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". (Q.S Sad ayat : 24)

Ayat diatas menjelaskan kebolehan berserikat atau bekerjasama dalam hal kebaikan tentunya, seperti *syirkah ta'awuniyah* yang secara bahasa diartikan bekerjasama dalam tolong menolong. Ini sesuai dengan

⁵⁶ Lianisa Putri Lestari, "Pengelolaan Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", (Skripsi: IAIN Palangka Raya), h. 37.

⁵⁷ Hidayati, "Ekonomi Syariah Teori dan Terapan", Vol. 6 No. 9 September 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diisyaratkan ayat tersebut diatas yaitu hanya orang yang beriman dan beramal solehlah yang mampu bekerjasama dalam kebaikan tanpa mendzalimi pihak lain atau partner bisnisnya.

Disamping ayat di atas dijumpai pada sabda Rasulullah yang membolehkan adanya akad *syirkah*. Dalam sebuah hadits qudsi Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَصِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يَكُونُ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Al Mishshishi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zibriqan, dari Abu Hayyan At Taimi, dari ayahnya dari Abu Hurairah dan ia merafa'kannya. Ia berkata; sesungguhnya Allah berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama tidak ada salah seorang diantara mereka yang berkhianat kepada sahabatnya. Apabila ia telah mengkhianatnya, maka aku keluar dari keduanya”. (HR. Abu Dawud)

Berdasarkan sumber hukum ayat dan hadist diatas, maka secara *ijma'* para ulama fiqh bersepakat bahwa akad *syirkah* (koperasi) itu boleh. *Syirkah* mempunyai kedudukan yang sangat kuat dalam agama Islam. Sebab keberadaannya diperkuat oleh Al-Quran, Hadits, dan *Ijma'*.⁵⁸

C. Perekonomian

1. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata *nomos* memiliki

⁵⁸ Abdul Rahman Ghazali, et.al., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara. Adapun dalam pandangan Islam, ekonomi atau *iqtishad* berasal dari kata “*qosdun*” yang berarti keseimbangan (*equilibrium*) dan keadilan (*equally balance*).⁵⁹

Ekonomi menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.⁶⁰

Menurut Adam Smith, ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu khusus yang mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.

Dapat ditarik kesimpulan pengertian ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.⁶¹

⁵⁹ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinnsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2014), h. 2-3.

⁶⁰ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO, 2018), h. 3.

⁶¹ *Ibid*, h. 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi.⁶²

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kenakan output per kapita yaitu sisi output totalnya (*gross domestic product/GDP*) dan jumlah penduduknya. Output per kapita ialah output total dibagi dengan jumlah penduduk. Menurut pandangan para ekonom klasik (Adam Smith, David Ricardo, Thomas Robert Malthus, dan John Stuart Mill), maupun pandangan ekonomi neo-klasik (Robert Solow dan Trevor Swan), pada dasarnya ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a. Jumlah penduduk.
- b. Jumlah stok barang modal.

⁶² Muhammad Hidayat, et.al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru", dalam Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun II No. 4 November 2011, h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Luas tanah dan kekayaan alam.
- d. Tingkat teknologi yang digunakan.

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang telah dicapai pada masa sebelumnya.⁶³ Setiap manusia berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan bekerja maka keadaan ekonomi keluarga akan lebih baik dan apa yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

Keluarga lazimnya disebut rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak yang mempunyai kartu keluarga sendiri sebagai wadah dalam pergaulan hidup. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah konsumsi dan investasi/saving, semakin tinggi pendapatan seseorang maka tingkat konsumsi juga semakin tinggi. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari kerja pokok dan kerja sampingan.⁶⁴

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil milik (aset). Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang (uang pensiun, sumbangan atau hadiah, dan pinjaman atau hutang), dapat juga dalam bentuk barang

⁶³ <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada tanggal 2 April 2021.

⁶⁴ Rusnani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papas I Kec. Kalianget", Jurnal "Performance" Bisnis & Akuntansi, Volume III, No. 2, September 2013, h. 87-89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (rumah dinas, pengobatan gratis). Besarnya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran suatu keluarga, karena makin besar penghasilan keluarga, makin besar pula jumlah pengeluarannya, sebaliknya semakin kecil pendapatan keluarga semakin kecil pula pengeluarannya.⁶⁵

3. Peningkatan Ekonomi

Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.⁶⁶

⁶⁵ Muhammad Burhannudin, et.al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi", dalam *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*, h. 2.

⁶⁶ Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ekonomi pada umumnya membedakan dua ukuran pokok distribusi pendapatan yang digunakan untuk tujuan analisis. Dua ukuran yang pada umumnya digunakan dalam menganalisa distribusi pendapatan tersebut adalah *size distribution of income* (distribusi ukuran pendapatan) dan *funksional or factor share distribution of income* (distribusi pendapatan fungsional atau pangsa distribusi pendapatan per faktor produksi).

Size distribution of income secara langsung menghitung jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau rumah tangga. Selain itu, lokasi sumber penghasilan maupun sektor atau bidang kegiatan yang menjadi sumber penghasilan (pertanian, manufaktur, perdagangan, dan jasa) juga diabaikan. Sedangkan *functional or factor share distribution of income* berfokus pada bagian dari pendapatan nasional total yang diterima oleh masing-masing faktor produksi (tanah, tenaga kerja, dan modal).

Teori distribusi pendapatan nasional ini pada dasarnya mempersoalkan persentase penghasilan tenaga kerja secara keseluruhan, bukan sebagai unit-unit usaha atau faktor produksi yang terpisah secara individual, dan membandingkannya dengan persentase pendapatan total yang dibagikan dalam bentuk sewa, bunga, dan laba. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.⁶⁷

⁶⁷ Todaro, et.al., *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 48-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator tingkat ekonomi yaitu ditentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonomi masih kurang. Tingkat ekonomi keluarga yang sejahtera bukan seperti keluarga serba yang ada, atau keluarga dengan harta yang serba berlebihan, tetapi suatu kehidupan keluarga yang sejahtera adalah suatu keadaan kehidupan keluarga dimana para anggotanya dapat menikmati kehidupan yang serasi, bebas dari segala pertengkaran dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta putus asa.

Menurut BPS indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi⁶⁸

Indikator Pembangunan Ekonomi Desa sering identik dengan pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan banyak pedesaan terutama di Negara berkembang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Namun sejatinya indikator pembangunan ekonomi desa tidak hanya pada pembangunan pertanian saja. Adapun 5 Indikator Pembangunan ekonomi Desa Yang Berhasil diantaranya adalah:

⁶⁸ Eko Sugiharto, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*, EPP.Vol.4, No.2, 2007:32-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Infrastruktur Desa yang Baik

Hal pertama yang menjadi indikator pembangunan ekonomi desa adalah dilihat dari infrastruktur pedesaan itu sendiri terutamanya akses jalan buruk dan sulit dilalui kendaraan-kendaraan besar. Ada beberapa desa yang memiliki jalan mudah dilalui berbagai macam kendaraan namun ada pula desa yang memiliki akses jalan buruk dan sulit dilalui kendaraan-kendaraan besar. Padahal akses jalan sangatlah penting untuk menentukan kemajuan sebuah desa.

b. Fasilitas Umum yang Memadahi

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa tentunya harus didukung pula dengan fasilitas yang memadai dari desa tersebut. Fasilitas ini menunjang segala aspek kehidupan masyarakat atau penduduk desa agar semakin maju. Fasilitas yang dibutuhkan itu antara lain fasilitas pasar yang memadai, sekolahan, puskesmas dan lain sebagainya.

c. Akses Informasi

Akses informasi yang baik bisa memajukan perekonomian desa karena penduduk desa bisa belajar dari desa atau bahkan perkotaan lainnya. Sehingga apa yang sudah berhasil ditempatkan di wilayah lain bisa dicoba di desa tersebut.

d. Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul

Indikator keberhasilan selanjutnya dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Desa yang sudah maju cenderung memiliki masyarakat dengan tingkat pendidikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Sedangkan desa yang kurang maju bahkan terbelakang memiliki penduduk yang belum mengetahui pentingnya pendidikan.

e. Pendapatan Penduduk

Indikator pembangunan ekonomi desa yang terakhir adalah dari pendapatan penduduk tersebut. Desa dikatakan sudah maju ketika pendapatan penduduknya sudah diatas rata-rata dan desa dikatakan tertinggal jika pendapatannya masih jauh dari cukup.

Itulah beberapa indikator pembangunan ekonomi desa yang bisa dilihat dari beberapa aspek. Untuk mewujudkan desa yang berkembang dan maju tentunya dibutuhkan kerjasama dan kerja keras dari berbagai pihak.⁶⁹

4. Peningkatan Ekonomi dalam Pandangan Islam

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Hud ayat 61 yaitu:

﴿وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْفَوْرَ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾

Artinya: "Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

⁶⁹ <https://ekonomi.bunghatta.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa Allah SWT menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi pemakmuran bumi ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: *“Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memerhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur”*.

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan efek buruk dan membahayakan manusia.

Lebih dari itu, perubahan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja, akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik, dan budaya. Dalam pengertian ini, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan dasar-dasar keadilan sosial, kesamaan, Hak Asasi Manusia (HAM) dan martabat manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat.⁷⁰

5. Taraf Ekonomi Masyarakat dalam Islam

Ekonomi Islam merupakan salah satu bagian dari syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting.
Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi: makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil di bidang ekonomi.
- c. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.

⁷⁰ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol. 1 No.2, November 2018, h. 119.

- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerjasama dan keadilan.⁷¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷¹A. Ghofar Purbaya, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, Volume 1, No 1, Desember 2016, h.77-78.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan ekonomi anggota menurut ekonomi syariah di KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat disimpulkan:

1. Urgensi KUD Mojopahit Jaya Di Desa Sari Galuh dalam meningkatkan ekonomi anggota sangat berperan penting yaitu membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya seperti: pemberian pinjaman untuk kebutuhan pokok, menyediakan angkutan trayek dan pemberian pinjaman untuk kebutuhan pertanian. Koperasi tersebut dapat membantu para anggotanya untuk menaggulangi ekonomi anggotanya.
2. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap urgensi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara umum sudah berperan penting dalam meningkatkan ekonomi anggota dan masyarakat sesuai dengan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari barang yang dijual semuanya halal, segi harga sesuai dipasaran namun sedikit lebih tinggi. Akan tetapi, Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya masih menerapkan sistem konvensional yaitu pada pencatatan pembukuan dan kerjasama dengan bank konvensional dalam pencairan dana bulanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Dikarenakan keberadaan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar maka koperasi tersebut harus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap anggota dan tidak membeda-bedakannya.
2. Diharapkan kepada semua pengurus lebih mengoptimalkan kinerja baik dari segi pelayanan maupun dari segi sosialisasi sehingga dengan demikian dapat menjamin dan membuat Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya menjadi koperasi yang dapat mencapai visi dan misi. Dikarenakan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya merupakan lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat.
3. Diharapkan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota dan masyarakat bisa secepatnya memakai sistem sesuai syariah Islam, dengan begitu apabila ada kerugian terhadap anggota pihak Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya bisa ikut serta dalam kerugian tersebut.

A. Buku

Ansharullah. *Ekonomi Koperasi untuk Pendidikan*, Pekanbaru: Cadas Pers, 2013.

Batubara, Kamaruddin. *Buku Panduan Simpan, Pinjam, & Pembiayaan Model BMI Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.

Carsel HR, Syamsunie. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, Yogyakarta: Media Pustaka, 2018.

Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2020.

Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinnsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2014.

Ghazali, Abdul Rahman, et.,al. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.

Hendra, Halmawi. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Mujahidin, Akmad. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Munthe, Marabona. *Lembaga Keuangan Syariah Bank & Non Bank*, Pekanbaru: Pustaka Amanah, 2020.

Mutis, Thoby. *Pengembangan Koperasi Cet.4*, Jakarta: Grasindo, 2004.

Nizar, Muhammad. *Ekonomi Koperasi*, Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2018.

Nurdin, Ismail& Sri Hartati. *Metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO, 2018.

Saleh, Abdurahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Deepublish, 2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subandi. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Edisi ke-1., Cet. ke-7, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Todaro, et.al. *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga, 2012.

B. Jurnal/Kamus/Skripsi

Burhannudin, Muhammad, et.al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi", dalam *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.

Dudih S, Moch. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Koperasi dan Hubungan Dengan Partisipasi Anggota", *Manajerial*, Vol.1 No.2., Januari 2003.

Endrawati, Ruth, Sekretaris Desa Sari Galuh, *Wawancara*, pada tanggal 19 Januari 2021.

Hardianto, Rochmad. skripsi: "*Peran Koperasi Unit Desa Dalam Memberikan Kredit di Kalangan Masyarakat Klaten*", Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Hidayat, Muhammad, et.al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Tahun II No. 4 November 2011.

Hidayati. "Ekonomi Syariah Teori dan Terapan", Vol. 6 No.9 September 2019.

Lestari, Lianisa Putri. "*Pengelolaan Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*", (Skripsi: Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya).

Marjono, Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, *Wawancara*, pada tanggal 16 November 2020.

Marjono, Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, *Wawancara*, pada tanggal 25 Januari 2021.

Marjono, Sekretaris Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 21 April 2021.

Muttaqin, Rizal. "*Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*", *Jurnal Ekonomi Syaria dan Bisnis*, Vol. 1 No.2, November 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nafanu, Sirilius. "Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis di Pedesaan Swapraja Biboki", Jurnal Agribisnis Lahan Kering-2016.

Pamungkas, Astia. *Pengertian Esensi dan Urgensi*, artikel diakses tanggal 05 Maret 2021.

Purbaya, A. Ghofar. "*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*", Volume 1, No 1, Desember 2016.

Riskawati. skripsi: "*Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Lubuk Bendahara Timur dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*", Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019.

Rochmandi, Ikhsan. "Anaisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi", Vol. 4., No. 2 Desember 2011.

Rusnani. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papas I Kec. Kalianget", Jurnal "*Performance*" Bisnis & Akuntansi, Volume III, No. 2, September 2013.

Sitepu, Camelia Fanny dan Hasyim. *Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia* (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan), VOL: 7 No: 2 tanggal Juli 2018.

Sugiharto, Eko. *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*, EPP.Vol.4, No.2, 2007:32-36.

Sumarwoto. Karyawan Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kec. Tapung, Wawancara, Pada 11 November 2020.

Utami, Lilik Martin. skripsi: "*Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bkti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam*", Metro Lampung: IAIN, 2018.

C. Website

<https://kamparkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.

<http://www.elearningkoperasi.jogjaprovo.go.id>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.jogloabang.com>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2021.

<http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada tanggal 2 April 2021.

<https://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 26 Maret 2021.

<http://kbbi.web.id/urgensi>. Diakses tanggal 05 Maret 2021.

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)

Penelitian ini dilakukan oleh Rista Andriyani, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyelesaian skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Responden diharapkan memberikan data dengan jujur. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden. Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang dipilih.

Jenis Kelamin :

☐ Pria

☐ Wanita

Usia :

☐ < 20 Tahun

☐ 20-29 Tahun

☐ 30-39 Tahun

☐ > 40 Tahun

Pekerjaan :

☐ Pelajar/Mahasiswa

☐ Karyawan Swasta

☐ Wiraswasta

☐ PNS/Guru/Polri

☐ Petani

☐ Lainnya

Status :

☐ Belum Menikah

☐ Menikah

Penghasilan (per bulan) :

☐ < Rp. 1.000.000

☐ Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000

☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000

☐ > Rp. 5.000.000

DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

Dibawah ini diajukan beberapa pernyataan, mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya terjadi pada anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya dengan cara menjawab pertanyaan yang umum, dan yang Khusus jawablah dengan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

B. Kriteria Jawaban yang Khusus

- Ya (Y)
- Tidak (T)

No	PERNYATAAN	Y	T
1.	Apakah Koperasi Unit Desa bisa menjamin atau memenuhi kebutuhan masyarakat / anggota koperasi?		
2.	Apakah sistem Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan?		
3.	Apakah Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya sudah menjalankan fungsinya dengan baik?		
4.	Apakah Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya berperan penting bagi masyarakat/anggota?		
5.	Apakah KUD dapat membantu meningkatkan ekonomi anggota?		
6.	Apakah KUD Mojopahit Jaya menyediakan seluruh kebutuhan pokok untuk masyarakat?		
7.	Apakah harga kebutuhan pokok di KUD Mojopahit Jaya lebih murah dibandingkan dengan toko atau swalayan lain?		
8.	Apakah anggota KUD merasakan dampak kesejahteraan sesuai dengan visi dan misi Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya?		
9.	Apakah Koperasi Unit Desa dibutuhkan oleh anggota?		
10.	Apakah keberadaan KUD membantu perekonomian masyarakat/anggota?		



DAFTAR WAWANCARA

1. Sejak kapan berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya?
2. Berapa jumlah pengurus dan anggota KUD Mojopahit Jaya?
3. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk bergabung menjadi anggota KUD?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan KUD agar masyarakat dapat bergabung menjadi anggota tetapi tidak memiliki kapling atau ladang?
5. Apakah Koperasi Unit Desa berperan penting bagi anggota KUD?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh KUD Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota?
7. Apa saja faktor yang meningkatkan ekonomi anggota?
8. Apa saja kendala atau hambatan KUD dalam meningkatkan ekonomi anggota?
9. Apa saja barang atau jasa yang disediakan oleh KUD Mojopahit Jaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Sari Galuh?
10. Apa saja keuntungan yang diperoleh anggota KUD?
11. Berapa jumlah potongan bulanan anggota KUD?
12. Apakah ada sanksi atau denda yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa apabila adanya keterlambatan setoran oleh anggota?
13. Apa keuntungan jika anggota berbelanja di Warung Serba Ada KUD?
14. Bagaimana sistem pemotongan upah atau gaji kapling apabila seseorang anggota mengambil kebutuhan pokok di Koperasi Unit Desa?
15. Upaya apa saja yang dilakukan Koperasi Unit Desa dalam menarik masyarakat untuk menjamin bahwasanya melakukan transaksi jual beli di koperasi lebih menguntungkan dibandingkan toko-toko swalayan lain?
16. Bagaimana upaya Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya dalam mengikuti arus modernisasi dalam pelaksanaan kegiatan transaksi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Sekertaris atau pengurus KUD Mojopahit Jaya



2. Wawancara dengan anggota KUD Mojopahit Jaya





3. Anggota belanja di Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Barang-barang yang tersedia di Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**, yang ditulis oleh:

Nama : Rista Andriyani

NIM : 11720525074

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA

:

Sekretaris

Ahmad Hamdallah, ME.Sy

:

Penguji I

Afrizal Ahmad, M.Sy

:

Penguji II

Dr. Amrul Muzan, MA

:

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalrud, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/346

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40913 tanggal 21 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : RISTA ANDRIYANI |
| 2. NIM | : 11720525074 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA KUD MOJOPAHIT JAYA DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR) |
| 8. Lokasi | : 1.DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG
2.KOPERASI UNIT DESA MOJOPAHIT JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 April 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tapung di Petapahan.
2. Kepala Desa Sari Galuh di Tapung.
3. Ketua Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya di Tapung.
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
5. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40913
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IPP.00.9/3350/2021 Tanggal 7 April 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

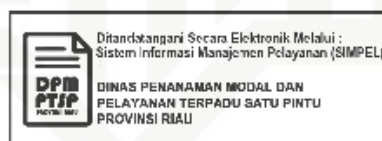
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RISTA ANDRIYANI |
| 2. NIM / KTP | : 11720525074 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH ATAU STUDI PADA KUD MOJOPAHIT JAYADESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG
2. KOPERASI UNIT DESA MOJOPAHIT JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40913
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3350/2021 Tanggal 7 April 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

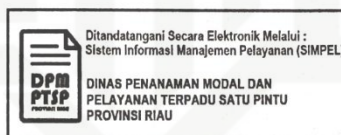
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RISTA ANDRIYANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11720525074 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH ATAU STUDI PADA KUD MOJOPAHIT JAYADESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG
2. KOPERASI UNIT DESA MOJOPAHIT JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : RISTA ANDRIYANI
NIM : 11720525074
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : URGENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)

Pembimbing: Rozi Andriani, SE.Sy., ME

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 24 Juli 2021

Pimpinan Redaksi

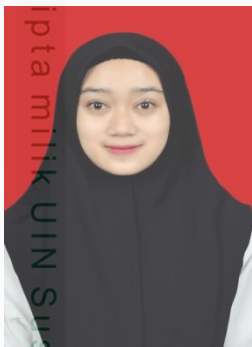


Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT PENULIS

RISTA ANDRIYANI, lahir pada tanggal 27 Mei 1998 di Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Sodik Prasetyo dan ibunda Siti Fatimah. Pada tahun 2004, penulis mulai mengecap dunia pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Besuki. Lulus pada tahun 2010.

Penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Wadaslintang pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Tamat dari SMP Negeri 3 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Wadaslintang pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Syariah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang atau Praktek Kerja Lapangan selama 2 (dua bulan) di Domper Dhuafa Riau. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) UIN SUSKA RIAU Angkatan XIX di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung. Berkat rahmat Allah Subhanahu Waa Ta'ala serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Urgensi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)”** di bawah bimbingan langsung Ibu Rozi Andrini, SE.Sy, ME. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 14 Juli 2021, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.